

ABSTRAK

Salah satu penyebab penyakit hati adalah penggunaan dosis berlebih parasetamol. Sebagai upaya hepatoprotektif, dapat digunakan tumbuhan tradisional akar ginseng jawa (*Talinum paniculatum*) terhadap kadar SGOT tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol dosis 250 mg/kgBB.

Studi eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 24 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi 4 kelompok. K1 adalah kelompok kontrol negatif hanya diberi pakan dan minum standar, K2, K3, dan K4 merupakan kelompok perlakuan diberi ekstrak akar ginseng jawa dosis 250 mg/kgBB; 500 mg/kgBB; dan 750 mg/kgBB selama 7 hari pada hari ke 8 hingga 14, kemudian pada hari ke 15 seluruh kelompok diinduksi parasetamol 250 mg/KgBB. Kadar SGOT diukur menggunakan alat spektrofotometer. Uji *one way anova* dan *post hoc LSD* digunakan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok.

Rerata kadar SGOT pada K1, K2, K3, dan K4 secara berurutan adalah 181,04 ± 14,09; 119,93 ± 9,01; 120,44 ± 12,42; 139,85 ± 15,14. Uji *One Way Anova* didapatkan hasil signifikan ($p < 0,05$). Hasil uji *post hoc* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada K1 dengan K2, K3 dan K4 ($p < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak akar ginseng jawa berpengaruh menurunkan kadar SGOT pada tikus putih jantan wistar yang diinduksi paracetamol dosis 250 mg/kgBB.

Kata kunci: Hepatoprotektor, Ekstrak akar ginseng jawa (*Talinum paniculatum*), Parasetamol.